

PENGELOLAAN RISIKO DAN INOVASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA TOKO BAJU NAYLA

Arimbi Pramesti¹⁾, Juanda Kurniawan Dalimunthe²⁾, Monica Risdianti³⁾*

¹⁾²⁾³⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: arimbipramesti25@gmail.com ¹, dlmjuanda@gmail.com ², monicarisdianti1@gmail.com ³

ABSTRAK - Toko Baju Nayla menghadapi tantangan dalam mengelola penjualan dan menjaga kepuasan pelanggan. Dalam era digital yang terus berkembang, pengelolaan risiko yang efektif dan penggunaan inovasi teknologi sangat penting untuk meningkatkan kinerja penjualan dan mengurangi potensi kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu mengurangi risiko operasional serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penjualan pada Toko Baju Nayla. Sistem ini juga mencakup prototipe yang dilengkapi dengan fitur-fitur utama, seperti menu home, keranjang belanja, dan checkout, yang dirancang untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan pengalaman belanja yang optimal bagi pelanggan. Dengan penerapan sistem yang tepat, diharapkan Toko Baju Nayla dapat menghadapi tantangan digitalisasi dan memperkuat daya saingnya di pasar ritel online.

Kata Kunci: Pengelolaan Risiko, Inovasi, Sistem Informasi Penjualan, Prototipe, Toko Baju Nayla.

ABSTRACT- *Nayla Clothing Store faces challenges in managing sales and maintaining customer satisfaction. In the ever-evolving digital era, effective risk management and the use of technological innovation are essential to improve sales performance and reduce potential losses. This study aims to develop a web-based sales information system that can help reduce operational risks and improve the efficiency and effectiveness of the sales process at Nayla Clothing Store. This system also includes a prototype equipped with key features, such as the home menu, shopping cart, and checkout, which are designed to provide convenience, comfort, and an optimal shopping experience for customers. With the implementation of the right system, it is hoped that Nayla Clothing Store can face the challenges of digitalization and strengthen its competitiveness in the online retail market.*

Keywords: Risk Management, Innovation, Sales Information System, Prototype, Nayla Clothing Store.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara bisnis beroperasi, termasuk di sektor ritel. Toko Baju Nayla, yang sebelumnya hanya beroperasi secara konvensional, kini menghadapi tuntutan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi dalam rangka memperluas pasar dan

meningkatkan efisiensi operasional. Dalam hal ini, pengelolaan penjualan berbasis sistem informasi digital menjadi kunci utama untuk mengatasi tantangan yang ada.

Seiring dengan semakin meningkatnya preferensi konsumen untuk berbelanja online, Toko Baju Nayla dihadapkan pada kebutuhan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi yang efektif, guna mempermudah pelanggan dalam bertransaksi, serta mengurangi risiko operasional yang mungkin timbul selama proses jual beli. Pengelolaan risiko yang baik dapat mengurangi potensi kerugian akibat kesalahan transaksi, ketidaksesuaian stok barang, atau kebocoran data pelanggan. Oleh karena itu, pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web yang aman, efisien, dan mudah digunakan menjadi suatu keharusan.

Selain itu, dalam menghadapi pasar yang kompetitif, inovasi sistem informasi penjualan yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sangat penting. Fitur-fitur seperti menu home yang mudah dinavigasi, keranjang belanja yang memungkinkan pelanggan mengelola item mereka dengan efisien, dan proses checkout yang aman dan cepat, semuanya berperan besar dalam menciptakan pengalaman berbelanja yang menyenangkan. Dengan adanya inovasi tersebut, Toko Baju Nayla dapat meningkatkan daya tariknya di pasar dan mempertahankan pelanggan setia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi penjualan berbasis web yang dilengkapi dengan prototipe yang mencakup fitur-fitur utama, seperti menu home, keranjang belanja, dan checkout. Sistem ini dirancang untuk mendukung Toko Baju Nayla dalam mengelola risiko yang berkaitan dengan penjualan, serta meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Dengan demikian, pengembangan sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja penjualan Toko Baju Nayla di tengah perkembangan dunia digital yang semakin pesat.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan terungkap bagaimana pengelolaan risiko yang baik, disertai dengan inovasi dalam sistem informasi, dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja bisnis, meningkatkan pengalaman pelanggan, serta memperkuat daya saing Toko Baju Nayla di pasar e-commerce.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web yang dapat membantu Toko Baju Nayla dalam mengelola risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Metode penelitian ini juga mencakup pengujian terhadap prototipe sistem yang dikembangkan untuk mengevaluasi fungsionalitas dan kemudahan penggunaannya. Secara rinci, metode penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang mencakup analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan prototipe, serta evaluasi dan uji coba sistem.

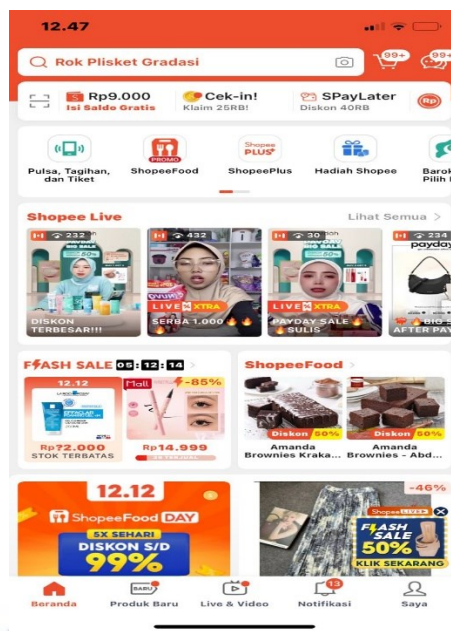
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Prototipe Sistem Informasi Penjualan

Prototipe sistem informasi penjualan berbasis web yang dikembangkan untuk Toko Baju Nayla mencakup beberapa fitur utama yang dirancang untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi dalam berbelanja online. Fitur-fitur tersebut meliputi **menu home, keranjang belanja, checkout, serta manajemen stok**. Setelah diuji coba oleh pengguna dan dievaluasi oleh tim pengelola toko, berikut adalah beberapa temuan penting terkait dengan efektivitas sistem:

a. Menu Home dan Navigasi Pengguna

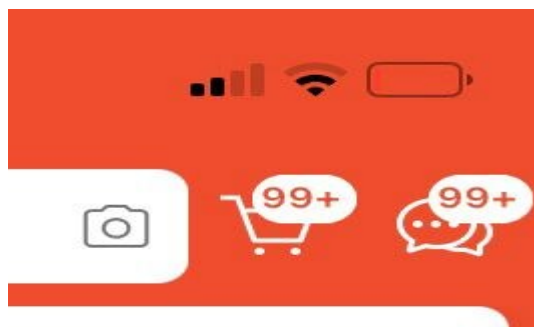
Menu home yang dirancang untuk memudahkan pengguna dalam menavigasi berbagai kategori produk terbukti efektif dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Desain yang sederhana namun informatif memungkinkan pelanggan untuk dengan cepat menemukan kategori produk yang mereka cari. Dengan adanya fitur pencarian yang lebih cepat dan filter berdasarkan kategori, harga, atau jenis pakaian, pelanggan dapat menghemat waktu dalam memilih barang. Pengguna juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dengan antarmuka yang responsif, yang memungkinkan akses mudah baik melalui perangkat desktop maupun mobile.



Sumber : [Shopee.id](https://shopee.id)

b. Keranjang Belanja

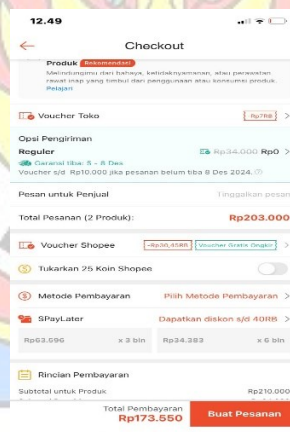
Fitur keranjang belanja memungkinkan pelanggan untuk menambahkan produk yang mereka pilih ke dalam daftar belanjaan sementara. Salah satu keunggulan dari sistem ini adalah kemampuan untuk mengubah jumlah item, menghapus produk, dan melihat total harga secara real-time. Berdasarkan hasil uji coba, mayoritas pengguna mengapresiasi kemudahan dalam mengelola barang yang akan dibeli, serta transparansi harga yang ditampilkan. Selain itu, sistem ini membantu pelanggan dalam menghindari pembelian yang tidak perlu atau kesalahan dalam jumlah barang yang dibeli.



Sumber : Shopee.id

c. Proses Checkout dan Pembayaran

Proses checkout yang sederhana dan aman menjadi salah satu fitur kunci dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Pengguna dapat melihat ringkasan pesanan, memilih metode pembayaran yang diinginkan, serta mengisi data pengiriman dengan mudah. Pada tahap ini, keamanan menjadi perhatian utama. Sistem pembayaran yang terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran, seperti kartu kredit, transfer bank, dan e-wallet, memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menyelesaikan transaksi. Selama pengujian, sistem ini terbukti aman dan minim kesalahan teknis. Hal ini menunjukkan bahwa proses transaksi dapat berlangsung dengan lancar tanpa hambatan yang berarti.



Sumber : Shopee.id

d. Manajemen Stok

Sistem ini dirancang untuk mengelola stok barang secara otomatis, yang membantu Toko Baju Nayla dalam memantau ketersediaan produk secara real-time. Dengan sistem yang terintegrasi langsung dengan transaksi yang berlangsung, setiap kali pelanggan melakukan pembelian, jumlah stok akan terupdate secara otomatis. Hal ini membantu meminimalkan risiko kesalahan dalam pengelolaan stok dan menghindari kemungkinan

overstocking atau stockout. Berdasarkan pengujian, sistem ini terbukti efektif dalam memastikan stok yang tercatat dalam sistem sesuai dengan kondisi barang yang ada di toko.

2. Pengelolaan Risiko dalam Sistem Informasi Penjualan

Pengelolaan risiko merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam setiap sistem informasi yang diterapkan dalam suatu bisnis, termasuk Toko Baju Nayla. Dalam konteks penjualan berbasis web, pengelolaan risiko tidak hanya mencakup risiko teknis, tetapi juga risiko yang berkaitan dengan transaksi, keamanan data, serta manajemen inventaris. Penggunaan sistem informasi penjualan berbasis web yang terintegrasi dan efisien dapat membantu meminimalisir berbagai jenis risiko yang mungkin terjadi dalam operasional toko. Beberapa risiko utama yang dapat dikelola dengan baik melalui sistem ini antara lain:

a. Risiko Transaksi dan Pembayaran :

Salah satu risiko terbesar dalam penjualan online adalah risiko kesalahan dalam transaksi dan pembayaran. Kesalahan transaksi dapat berupa transaksi ganda, ketidaksesuaian jumlah pembayaran, atau pembayaran yang gagal. Untuk mengatasi masalah ini, sistem pembayaran pada Toko Baju Nayla terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran populer seperti kartu kredit, transfer bank, dan e-wallet. Dengan mekanisme verifikasi yang ketat sebelum transaksi diselesaikan, seperti pengecekan ulang jumlah pembayaran dan konfirmasi data pelanggan, risiko kesalahan pembayaran dapat diminimalisir.

Selain itu, sistem menggunakan enkripsi data yang kuat untuk melindungi informasi sensitif pelanggan, seperti data kartu kredit dan alamat pengiriman. Enkripsi ini memastikan bahwa data yang dikirimkan antara pelanggan dan server tidak dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang, mengurangi potensi ancaman keamanan siber. Dengan demikian, transaksi pembayaran dapat berjalan dengan aman dan pelanggan merasa lebih percaya untuk bertransaksi secara online. Proses verifikasi juga mencakup pengecekan terhadap status pembayaran dari berbagai metode yang digunakan, sehingga jika ada masalah dengan transaksi, sistem dapat memberikan notifikasi untuk ditindaklanjuti segera.

b. Risiko Stok

Pengelolaan stok menjadi tantangan utama bagi banyak toko ritel, terutama yang memiliki berbagai produk dengan jumlah variasi yang besar. Risiko yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian antara stok yang tercatat dalam sistem dan jumlah stok fisik yang tersedia di gudang atau toko. Ini dapat menyebabkan terjadinya overstocking (kelebihan stok) atau stockout (kehabisan stok), yang dapat merugikan bisnis dan menyebabkan ketidakpuasan pelanggan.

Dengan sistem informasi penjualan berbasis web yang terintegrasi, setiap transaksi yang terjadi secara otomatis mengupdate jumlah stok produk di sistem. Sebagai contoh, setelah pelanggan menyelesaikan proses checkout, jumlah stok yang tersedia di database akan berkurang sesuai dengan jumlah barang yang dibeli. Sistem ini meminimalisir kesalahan manusia yang biasanya terjadi saat melakukan pencatatan stok secara manual.

Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan notifikasi stok rendah, yang akan memberi peringatan kepada pengelola toko apabila stok barang hampir habis. Dengan demikian, pengelola toko dapat melakukan restock secara lebih proaktif sebelum barang benar-benar kehabisan. Fitur ini sangat berguna dalam meminimalkan risiko kehilangan penjualan akibat ketidaksesuaian stok atau keterlambatan dalam proses pengadaan barang.

c. Risiko Keamanan Data

Keamanan data menjadi aspek yang sangat penting dalam sistem informasi penjualan berbasis web, terutama dalam konteks pengelolaan data pribadi pelanggan dan informasi transaksi yang sensitif. Pelanggan semakin sadar akan pentingnya menjaga privasi dan keamanan data pribadi mereka saat berbelanja online. Oleh karena itu, Toko Baju Nayla sangat memprioritaskan perlindungan data pelanggan dan transaksi dengan menggunakan protokol keamanan yang ketat.

Keamanan sistem dilakukan dengan mengimplementasikan enkripsi SSL (Secure Sockets Layer) untuk melindungi data yang dikirimkan antara pengguna dan server. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan firewall dan sistem deteksi intrusi untuk mencegah akses yang tidak sah ke dalam database dan server toko. Dengan cara ini, informasi sensitif seperti data kartu kredit, alamat pelanggan, dan detail pesanan tetap aman dari potensi ancaman cyber.

Selain itu, kebijakan pengelolaan akses yang ketat juga diterapkan untuk memastikan hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses dan mengelola data pelanggan atau informasi transaksi. Pengelola toko dan staf internal juga diberikan pelatihan mengenai pentingnya menjaga keamanan data dan praktik-praktik terbaik untuk menghindari kebocoran informasi.

d. Risiko Kegagalan Sistem

Kegagalan sistem adalah risiko yang tidak dapat dihindari dalam pengelolaan teknologi informasi. Kerusakan sistem atau gangguan teknis dapat memengaruhi proses transaksi, pengelolaan stok, atau akses pelanggan ke toko online, yang pada akhirnya dapat merugikan bisnis. Namun, risiko ini dapat diminimalisir dengan adanya mekanisme backup dan pemeliharaan sistem yang teratur.

Sistem informasi penjualan ini dirancang dengan cadangan data otomatis (backup), yang memastikan bahwa setiap data transaksi dan pembaruan stok dicatat dan disalin ke server yang aman secara periodik. Jika terjadi kegagalan sistem, data dapat dipulihkan dengan cepat, dan operasional toko tidak terganggu. Failover system juga diterapkan untuk memastikan bahwa jika server utama mengalami gangguan, sistem akan beralih ke server cadangan untuk menjaga kontinuitas operasional toko tanpa mengganggu pengalaman berbelanja pelanggan.

Selain itu, pengujian rutin dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat bekerja dengan baik, mengidentifikasi dan memperbaiki potensi kerentanannya, serta mengatasi gangguan teknis yang mungkin timbul. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, risiko kegagalan sistem dapat dikelola dengan lebih efektif, dan Toko Baju Nayla dapat terus beroperasi dengan lancar tanpa adanya gangguan yang berarti.

3. Dampak Terhadap Pengalaman Pengguna dan Kepuasan Pelanggan

Hasil dari uji coba sistem menunjukkan bahwa pengguna merasa lebih nyaman dan puas dengan pengalaman berbelanja yang ditawarkan oleh Toko Baju Nayla setelah sistem informasi penjualan berbasis web diterapkan. Proses yang lebih cepat dan mudah, bersama dengan transparansi harga dan status stok barang yang jelas, meningkatkan kepercayaan pelanggan. Beberapa pengguna bahkan

mengungkapkan bahwa mereka lebih memilih berbelanja di Toko Baju Nayla karena kenyamanan yang diberikan oleh sistem baru ini.

Selain itu, sistem yang memungkinkan pelanggan untuk melacak status pesanan secara real-time dan mendapatkan notifikasi terkait pengiriman juga berkontribusi pada peningkatan kepuasan pelanggan. Pengguna juga merasa lebih aman dalam bertransaksi karena adanya fitur keamanan yang canggih dan jaminan bahwa informasi mereka tidak akan disalahgunakan.

4. Tantangan dan Kendala yang Dihadapi

Meskipun sistem yang dikembangkan memberikan banyak manfaat, ada beberapa tantangan yang dihadapi selama proses implementasi, di antaranya:

a. Adaptasi Pengguna : Beberapa pengguna, terutama yang tidak terbiasa dengan belanja online, awalnya merasa kesulitan dalam menavigasi sistem baru. Untuk itu, pelatihan dan sosialisasi terkait penggunaan sistem menjadi sangat penting untuk memastikan semua pengguna dapat memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut.

b. Kendala Teknis : Beberapa masalah teknis sempat muncul selama pengujian awal, seperti masalah kompatibilitas dengan beberapa browser atau perangkat mobile tertentu. Namun, masalah ini dapat diselesaikan melalui pembaruan dan perbaikan sistem yang dilakukan oleh tim pengembang.

c. Infrastruktur dan Koneksi Internet : Kinerja sistem juga sangat bergantung pada kualitas koneksi internet yang digunakan oleh pengguna. Pada beberapa pengujian di area dengan koneksi internet yang kurang stabil, pengguna mengalami keterlambatan dalam memuat halaman atau proses checkout yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur dan koneksi yang baik sangat penting dalam mendukung kelancaran penggunaan sistem.

SIMPULAN

Pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web di Toko Baju Nayla telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko transaksi, serta memberikan pengalaman belanja yang lebih nyaman dan aman bagi

pelanggan. Fitur-fitur seperti transparansi harga, pelacakan pesanan real-time, dan keamanan transaksi telah meningkatkan kepuasan pelanggan dan kepercayaan terhadap toko. Meskipun terdapat tantangan dalam adaptasi pengguna, kendala teknis, dan infrastruktur internet, solusi yang diterapkan telah berhasil memitigasi sebagian besar masalah tersebut. Secara keseluruhan, sistem ini memberikan dampak positif terhadap kinerja toko dan pengalaman berbelanja pelanggan, sekaligus memperkuat posisi Toko Baju Nayla dalam menghadapi persaingan di pasar ritel online.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2019). *Sistem Informasi Manajemen dalam Bisnis Ritel: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Anwar, M. (2020). "Implementasi Sistem E-Commerce untuk Meningkatkan Penjualan di Toko Online." *Jurnal Teknologi Informasi dan Sistem Komputer*, 8(3), 105-115.
- Fitriani, D., & Rahayu, S. (2021). "Pengaruh Sistem Informasi Penjualan Terhadap Kepuasan Pelanggan di Toko Ritel Modern." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 12(1), 45-59.
- Hidayat, R. (2022). "Keamanan Sistem Transaksi Online dalam Pengelolaan Data Pelanggan." *Jurnal Keamanan Siber*, 7(2), 98-104.
- Huda, I., & Widiastuti, Y. (2020). *Penerapan Sistem Informasi dalam Bisnis Online*. Bandung: Alfabeta.
- <https://shopee.co.id/>
- Nugroho, Y. (2018). "Analisis dan Pengelolaan Risiko dalam Sistem Informasi Bisnis." *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 10(4), 203-211.
- Sari, R. S. (2023). "Pengelolaan Stok dan Risiko Transaksi pada E-Commerce Ritel." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 157-168.
- Suryanto, D. (2021). "Tantangan dan Peluang dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjualan untuk Toko Online." *Jurnal Teknologi dan Manajemen*, 6(1), 75-85.
- Wirawan, T. (2020). "Sistem Informasi dalam Pengelolaan Bisnis Ritel: Studi Kasus pada Toko Pakaian." *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5(3), 123-134.
- Yuliana, F., & Setiawan, P. (2022). "Penerapan Sistem Penjualan Online dengan Keamanan Terintegrasi pada Toko Retail." *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*, 11(4), 220-232.